

## REFLEKSI ATAS PERAN BABINSA TERHADAP BIMBINGAN DAN PELAYANAN MASYARAKAT DI KANTOR KORAMIL 1408 - 02 KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

Syahrir<sup>1</sup>, Nugrah Setiarto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STISIP 17-8-1945 Makassar  
email: [1syahrir.rier.67@gmail.com](mailto:1syahrir.rier.67@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran babinsa terhadap bimbingan dan pelayanan masyarakat di Kantor Koramil 1408-02 Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Kaluku Bodoa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat dalam bidang keamanan. Serta Babinsa berperan untuk mengajak masyarakat bekerja sama dalam membuat lingkungan yang bersih, aman, damai, dan bebas dari Narkoba. Peranan Babinsa dalam pelayanan kepada masyarakat Kelurahan Kaluku Bodoa, Babinsa mengadakan siskamling (ronda malam) gunanya untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan juga membantu masyarakat sewaktu-waktu dibutuhkan. Babinsa juga terus bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan kerja bakti di setiap akhir pekan agar lingkungan mereka tetap bersih dan indah, dan tidak lupa untuk melakukan pendataan geografi, demografi dan kondisi sosial.

**Kata Kunci:** Refleksi, Bimbingan, Pelayanan

### PENDAHULUAN

Dalam rangka menyikapi permasalahan yang muncul di wilayah binaan khususnya diberbagai daerah di Indonesia maka pembina teritorial hakekatnya merupakan unsur potensi wilayah geografi, demografi dan kondisi sosial yang mampu menciptakan suatu kekuatan kewilayahan sebagai ruang, alat dan kondisi yang tangguh dalam mengatasi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan

terhadap kelangsungan hidup bangsa dan negara serta jalannya pembangunan nasional. Wilayah binaan merupakan bentuk kesatuan wilayah program manunggal TNI yang saling terkait yang merupakan wujud nyata dan kepedulian TNI dalam pengabdianya kepada Nusa dan Bangsa. Salah satu bentuk wujud nyata manunggal TNI dalam pengembangan wilayah Binaan adalah Koramil. Koramil sebagai satuan



pembina teritorial terdepan dalam suatu wilayah melaksanakan tugasnya berpedoman pada sapta marga, sumpah prajurit dan wajib memiliki kemampuan teritorial. Koramil sebagai basis pertahanan TNI AD dalam suatu wilayah melaksanakan tugasnya secara cepat, tanggap dan reaktif diperlukan dimana saja selain dalam keadaan darurat yang dipengaruhi oleh berbagai ancaman. Dalam urutan pembinaan keamanan pada unit terkecil yang dekat dengan wilayah garapan Binaan di desa maupun kelurahan dibawah koramil adalah bintanga pembina desa yang disingkat dengan Babinsa. Bintang pembina desa merupakan ujung tombak TNI AD memiliki tugas dibidang keamanan melaksanakan pembinaan kewilayahan, penduduk dan kondisi sosial budaya dapat bekerja sama dengan berbagai unsur terkait yakni dengan kepala desa/kelurahan, badan pembina ketertiban masyarakat demi meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat dari gangguan serta ancaman baik dari dalam maupun dari luar. Wujud pembinaan teritorial TNI merupakan suatu sistem pembinaan yang digali dari pengalaman perjuangan bersenjata untuk menegakkan keutuhan Negara dengan berpegang teguh pada konstitusi yakni Pancasila dan UUD 1945. Dalam perjuangan TNI pembinaan teritorial telah teruji aktivitasnya untuk menangkal berbagai peristiwa nasional maupun sektoral yang bercorak

kewilayahan sehingga dapat digunakan sebagai upaya untuk mengelola potensi kewilayahan. Sebagai Prajurit TNI AD dalam mengemban misi, TNI AD selalu siap dimanapun dan kapanpun diperlukan. Ada berbagai tugas yang ada di wilayah Binaan dimana para prajurit TNI AD bertugas antara lain melaksanakan tugas utama untuk menjaga keamanan dilingkungan binaan, namun dalam pelaksanaan tugas tersebut selalu mendapatkan petunjuk atau Komando dari atas dalam pembinaan teritorial yaitu dari kodim. Kodim sebagai satuan wilayah pembina teritorial telah mempersiapkan pelaksanaan system pembinaan teritorial melalui koramil dan sebagai pelaksana tugas di Koramil adalah Babinsa. Oleh karena itu babinsa sebagai ujung tombak pelaksana dalam melaksanakan pembinaan kegiatan teritorial, TNI AD bertugas untuk melakukan pembinaan geografi, pembinaan penduduk serta melaksanakan berbagai kegiatan sosial ekonomi di masyarakat serta dapat bekerjasama dengan pemerintah desa. Sebagaimana dikemukakan dalam buku Petunjuk Induk tentang Pembinaan Teritorial, disahkan dengan Skep Kasad Nomor Skep/98/V/2007 tanggal 16 Mei 2007 maka Babinsa adalah unsur pelaksana Koramil bertugas melaksanakan bimbingan Teritorial (BINTER) di wilayah pedesaan/kelurahan. Kemampuan Babinsa sangat menentukan



keberhasilan bimbingan teritorial (BINTER) di desa/kelurahan dimana dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan aparat terkait di Desa/ Kelurahan seperti tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda agar tidak terjadi kegagalan-kegagalan dalam melaksanakan tugasnya. Babinsa memiliki tugas untuk membina, membimbing dan mendukung percepatan pembangunan di desa, seorang babinsa haruslah bisa dekat dengan seluruh warga dan aparat/perangkat desa, apabila ada permasalahan/ kesulitan yang dihadapi warga desa, kita dapat segera melaporkannya pada babinsa. Secara umum, seorang babinsa memang menjadi tempat mengadu di dalam masyarakat terkait hal-hal yang berdampak pada kamtibmas di desa tersebut, namun masyarakat juga dibenarkan mengadukan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan/kesulitan yang sedang dihadapinya, seperti soal irigasi pertanian, pupuk, narkoba, teroris dan lain-lain.

Sesuai dengan pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia nomor 34 tahun 2004, Tentara Nasional Indonesia terdiri dari Angkatan Darat (TNI-AD), Angkatan Laut (TNI-AL) dan Angkatan Udara (TNI-AU). TNI Angkatan Darat merupakan kekuatan dan pilar utama TNI di darat, dituntut untuk memiliki kemampuan penyelenggaraan upaya

pertahanan di wilayah darat. TNI angkatan darat dipimpin oleh kepala staf angkatan darat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 34 tahun 2004 pada pasal 7 ayat (2) butir b angka 8, disebutkan bahwa tugas TNI adalah memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan rakyat semesta. Kemudian pada pasal 8 butir A dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 34 tahun 2004 disebutkan bahwa salah satu tugas angkatan darat adalah melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat. Guna mendukung tugas tersebut, TNI angkatan darat melakukan segala upaya, pekerjaan dan tindakan yang dilakukan dengan wujud pembinaan teritorial. Komando rayon militer (Koramil) merupakan satuan komando teritorial militer yang berada pada tingkat kecamatan. Koramil merupakan komponen dari TNI Angkatan Darat yang berada di bawah kendali komando distrik militer (Kodim). Koramil sebagai basis TNI angkatan darat dalam suatu wilayah merupakan satuan terdepan dalam pelaksanaan sistem pertahanan negara yang secara langsung dapat berhubungan dengan pejabat dan masyarakat sipil. Desa merupakan unit terkecil wilayah yang menjadi tanggung jawab Koramil. Dalam melaksanakan pembinaan di Desa, Koramil



menugaskan Bintara Pembina Desa atau Babinsa.

Berdasarkan beberapa uraian yang disebutkan sebelumnya mengenai Babinsa, ternyata masih banyak masyarakat di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan Babinsa, apa saja peran dan tugas pokok mereka serta pelayanan dan bimbingan apa yang diberikan kepada masyarakat. Maka dari itu saya tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “Refleksi Atas Peran Babinsa Terhadap Bimbingan Dan Pelayanan Masyarakat Di Kantor Koramil 1408 - 02 Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar”

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan gejala atau fenomena-fenomena yang ada yaitu suatu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner, interview dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Kepala Kelurahan dan Babinsa dalam setiap acara atau pesta selalu memberikan arahan maupun nasehat kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemahaman arti dari sebuah suasana yang aman, rukun dan damai serta bebas dari gangguan maupun ancaman. Bahwa kehadiran Babinsa di kelurahan cukup membantu dan mengatasi serta meredam masalah kejahatan. Dulunya di Kelurahan Kaluku Bodoa banyak pemuda yang mabuk-mabukan namun sampai saat ini masyarakat yang meminum alkohol masih aman dan terkendali tidak ada para pemabuk atau peminum alkohol yang berteriak ditengah jalan, karena apabila ditemui terjadi teriakan ditengah jalan maka ada sanksi. Sanksinya berdasarkan kesepakatan, pemuda yang mabuk ditengah jalan tersebut harus bersedia berteriak sepanjang jalan yang telah ditentukan dan dikawal oleh aparat bersama Babinsa. Jadi dengan sanksi ini telah membuat jerah, sudah tidak berteriak lagi atau melakukan pelanggaran yang tidak diinginkan



berdasarkan kesepakatan yang sudah dibuat sebelumnya. Jadi dengan kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat dalam bidang keamanan. Bahwa kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa sangat memberikan arti dan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, Manfaatnya bahwa masyarakat terhindar dari gangguan keamanan, sehingga apabila kalau ada penduduk yang kebetulan pulang larut malam, maka mereka merasa aman sampai dirumah, dan tidak akan muncul rasa takut karena dulunya kalau sudah larut malam di wilayah ini kalau dianggap orang baru pasti pulang bengkak-bengkak atau babak belur dihajar oleh para preman. Karena preman setiap saat apabila ada orang yang lewat dimintakan uang untuk membeli minuman keras, namun dengan kehadiran Babinsa di wilayah ini suasana aman dapat tercipta dan masyarakat pun hidup dengan tentram dan damai. Dengan demikian, fungsi teritorial wilayah dalam pelaksanaan ketertiban dan keamanan sangat

penting, karenanya para Babinsa yang langsung berhadapan dengan masyarakat di wilayahnya oleh karena itu perlu dibekali dengan pengetahuan pendidikan dasar dalam melakukan pendekatan pada masyarakat. Pendekatan yang paling efektif untuk dapat memberdayakan masyarakat adalah dengan pendekatan ketulusan hati, rendah diri tidak sombong serta mengutamakan profesionalisme Prajurit TNI dalam mengemban misinya, bahwa kita tidak akan tinggal diam terhadap lingkungan sekitar kita. Meski peran pengamanan adalah kepolisian, namun kita sebagai warga negara memiliki hak dan kewajiban sama dalam mengamankan wilayah kita dari ancaman dan gangguan keamanan. Oleh karena itu Prajurit TNI, dalam hal ini para Babinsa harus ikut berperan serta dalam menjaga dan mengamankan wilayahnya membantu tugas aparat kepolisian, bila menemukan adanya tindak kriminalitas atau gangguan keamanan, maka jangan segan-segan menyampaikannya kepada aparat kepolisian agar bisa disikapi dan diproses sesuai hukum yang berlaku.



Mengingat luasnya wilayah teritorial yang dilaksanakan oleh para Prajurit TNI AD, maka Prajurit TNI AD akan selalu melaksanakan patroli sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa mereka melaksanakan patroli sebanyak lima kali dalam sehari tugas seperti ini tentunya sangat berat diemban oleh para prajurit TNI AD dalam mengemban misinya. Patroli yang dilaksanakan dapat bekerjasama dengan kepala kantor kelurahan dan bersama masyarakat yakni melaksanakan patroli keliling pada setiap hari. Sasaran program kerja dari Babinsa dalam kaitan dengan peningkatan keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas diupayakan untuk menurunkan angka kriminalitas serta menciptakan rasa aman masyarakat, kemudian diharapkan meningkatnya kepatuhan dan disiplin masyarakat terhadap hukum, tertanggulangnya kejahatan transnasional, menurunnya peredaran dan penyalahgunaan Narkoba, meningkatnya kinerja aparat TNI AD dan POLRI serta menurunnya kejahatan dan pelanggaran hukum di masyarakat. Sasaran tersebut dicapai

apabila diperlukan adanya peningkatan peran serta masyarakat dan meningkatkan profesionalisme institusi yang terkait dengan masalah keamanan dalam rangka terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, serta terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Babinsa selalu dituntut agar bisa terus bekerja sama dengan baik bersama masyarakat, dan seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa Babinsa harus bisa mengambil hati masyarakat dengan bersikap baik namun tetap mengikuti peraturan yang ada. Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pada tiap hari Minggu atau pada akhir pekan mereka bersama-sama mengadakan kerja bakti atau gotong royong untuk membersihkan lingkungan mereka, disana mereka melakukannya dengan meriah, dengan penuh canda dan tawa. Adapun hal lainnya adalah mereka bersama-sama melakukan siskamling dengan



mengadakan ronda setiap malam untuk menjaga dan memastikan bahwa Kelurahan Kaluku Bodoa adalah tempat yang aman dan berikutnya adalah saat akan diadakan pemilu, Babinsa melakukan pendataan kepada seluruh masyarakat yang berhak untuk melakukan pemilihan, menggunakan hak suara mereka untuk memilih dan memberikan info kepada masyarakat dimana letak pos pemungutan suara diadakan, serta tidak lupa Babinsa melakukan penjagaan di lokasi pos pemungutan suara agar tidak terjadi kecurangan atau hal-hal yang melanggar hukum.

Kepala Kelurahan Kaluku Bodoa merasa senang dengan pelayanan yang diberikan Babinsa kepada masyarakat dan mengaku bahwa keadaan di Kelurahan Kaluku Bodoa sejauh ini sangat nyaman dan aman untuk ditinggali karena bantuan dari Babinsa.

Hasil wawancara bersama Danramil dan Babinsa Koramil 1408-02 wilayah Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar adalah Babinsa berperan untuk mengajak

masyarakat bekerja sama dalam membuat lingkungan yang bersih, aman, damai, dan bebas dari Narkoba. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah dengan bersama-sama melakukan kerja bakti setiap hari minggu atau pada akhir pekan, melakukan penyuluhan terkait bahaya narkoba dan alkohol, serta diadakannya siskamling (ronda malam) gunanya untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan juga membantu masyarakat sewaktu-waktu dibutuhkan. Misalnya ada kemalingan, banjir, kebakaran, atau bisa juga mendapat laporan saat tengah malam dan sering melaksanakan patroli bersama polsek setempat.

Adapun bentuk kegiatan - kegiatan Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa adalah sebagai berikut: melakukan komunikasi sosial dengan aparatur, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat; gotong royong (kerja bakti); menghadiri rapat kelurahan; penanggulangan bencana, membantu masyarakat, seperti banjir, kebakaran, dan panggilan darurat



di tengah malam; pendataan geografi, demografi dan kondisi sosial.

Dari hasil wawancara juga didapatkan arti dari Babinsa adalah pelaksanaan DANRAMIL dalam melaksanakan fungsi pembinaan territorial di desa/kelurahan yang bertugas pokok melatih rakyat dan memberikan penyuluhan di bidang pertahanan negara serta pengawasan fasilitas atau prasarana untuk pertahanan negara di desa/kelurahan. Konsep Babinsa merupakan kepanjangan dari Bintara Pembina Desa yang berada dibawah Koramil. Babinsa adalah pelaksana pembinaan territorial yang berhadapan langsung dengan masyarakat desa/kelurahan serta dengan segala permasalahan yang penuh dengan kemajemukan. Oleh karena itu sesuai dengan tekad TNI dalam rangka ikut berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan Nasional yang bertumpu pada pembangunan masyarakat desa dan kelurahan, maka Babinsa harus mempunyai kemampuan yang memadai agar dapat memacu masyarakat di wilayahnya aktif dalam

pembangunan. Babinsa dituntut memiliki kondisi mental, motivasi yang tangguh (nilai juang), tingkat profesionalisme yang memadai dan kemampuan yang dapat diandalkan.

Meskipun kondisi sekarang di wilayah Kelurahan Kaluku Bodoa terbilang aman dan nyaman, ada satu masalah yang paling sering terjadi yaitu, masih banyak anggota masyarakat yang dibawah umur atau masih terbilang remaja yang kecanduan mengkonsumsi dan menghirup bau dari lem fox dengan tujuan membuat diri mereka menjadi mabuk sehingga membuat mereka menjadi kecanduan, Babinsa telah mengambil tindakan tegas untuk hal ini karena telah sering memberikan penyuluhan dan teguran kepada para pelaku namun pelaku masih acuh tak acuh, Babinsa telah berdiskusi dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Kelurahan setempat, bahwa pelaku akan ditangkap dan diserahkan kepada Dinas Sosial Kota Makassar untuk mendapatkan rehabilitasi karena mengingat fungsi dari Dinas Sosial sebagai berikut: perumusan kebijakan di



bidang rehabilitasi sosial dan jaminan perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin; pelaksanaan kebijakan di bidang rehabilitasi social dan jaminan perlindungan social, pemberdayaan social dan penanganan fakir miskin; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang rehabilitasi social dan jaminan perlindungan social, pemberdayaan social dan penanganan fakir miskin; pelaksanaan administrasi di bidang rehabilitasi sosial dan jaminan perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin; dan; pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Hasil dari wawancara berikutnya adalah Kepala Kelurahan dan Babinsa dalam setiap acara atau pesta selalu memberikan arahan maupun nasehat kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemahaman arti dari sebuah suasana yang aman, rukun dan damai serta bebas dari gangguan maupun ancaman. Bahwa kehadiran Babinsa di kelurahan cukup membantu dan

mengatasi serta meredam masalah kejahatan. Dulunya di Kelurahan Kaluku Bodoa banyak pemuda yang mabuk-mabukan namun sampai saat ini masyarakat yang meminum alkhohol masih aman dan terkendali tidak ada para pemabuk atau peminum alkhohol yang berteriak ditengah jalan, karena apabila ditemui terjadi teriakan ditengah jalan maka ada sanksi.

Sanksinya berdasarkan kesepakatan, pemuda yang mabuk ditengah jalan tersebut harus bersedia berteriak sepanjang jalan yang telah ditentukan dan dikawal oleh aparat bersama Babinsa. Jadi dengan sanksi ini telah membuat jerah, sudah tidak berteriak lagi atau melakukan pelanggaran yang tidak diinginkan berdasarkan kesepakatan yang sudah dibuat sebelumnya.

Jadi dengan kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat dalam bidang keamanan. Bahwa kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa sangat memberikan arti

dan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa bimbingan yang diberikan Babinsa kepada masyarakat Kelurahan Kaluku Bodoa adalah pada dalam setiap acara atau pesta selalu memberikan arahan maupun nasehat kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemahaman arti dari sebuah suasana yang aman, rukun dan damai serta bebas dari gangguan maupun ancaman. Bahwa kehadiran Babinsa di kelurahan cukup membantu dan mengatasi serta meredam masalah kejahatan. Dulunya di Kelurahan Kaluku Bodoa banyak pemuda yang mabuk-mabukan namun sampai saat ini masyarakat yang meminum alkohol masih aman dan terkendali tidak ada para pemabuk atau peminum alkohol yang berteriak ditengah jalan, karena apabila ditemui terjadi teriakan ditengah jalan maka ada sanksi. Jadi dengan sanksi ini telah membuat jerah, sudah tidak berteriak lagi atau melakukan pelanggaran yang tidak diinginkan berdasarkan

kesepakatan yang sudah dibuat sebelumnya. Jadi dengan kehadiran Babinsa di Kelurahan Kaluku Bodoa memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat dalam bidang keamanan. Serta Babinsa berperan untuk mengajak masyarakat bekerja sama dalam membuat lingkungan yang bersih, aman, damai, dan bebas dari Narkoba. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah dengan bersama-sama melakukan kerja bakti setiap hari minggu atau pada akhir pekan, melakukan penyuluhan terkait bahaya narkoba dan alkohol.

Peranan Babinsa dalam pelayanan kepada masyarakat Kelurahan Kaluku Bodoa, Babinsa mengadakan siskamling (ronda malam) gunanya untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan juga membantu masyarakat sewaktu-waktu dibutuhkan. Misalnya ada kemalingan, banjir, kebakaran, atau bisa juga mendapat laporan saat tengah malam dan sering melaksanakan patroli bersama polsek setempat. Babinsa juga sering melakukan komunikasi sosial

kepada masyarakat Kelurahan Kaluku Bodoa, komunikasi sosial merupakan perbincangan dengan masyarakat tentang masalah yang sedang dialami dan juga memberikan arahan mengenai keamanan dan ketertiban. Babinsa juga terus bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan kerja bakti di setiap akhir pekan agar lingkungan mereka tetap bersih dan indah, dan tidak lupa untuk melakukan pendataan geografi, demografi dan kondisi sosial. Babinsa juga mengambil tindakan tegas terhadap remaja yang kecanduan mengkonsumsi dan menghirup aroma dari lem fox dengan menangkap mereka kemudian diserahkan kepada pihak Dinas Sosial agar mereka mendapat rehabilitasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. Bimbingan masyarakat. CV Rajawali Jakarta.
- Arbi Sanit 2010, Sistem Politik Indonesia , Kestabilan Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Alfitra Salam, 2007, Peran TNI manunggal dalam pembangunan Desa, Rosda karya bandung.
- Edyanto, Karsiman. 2018. "Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi

Kepemimpinan Bupati Tambrauw)." *Sosio e-kons* 10(2): 143.

Hafid Sinambela : 2001, Sistem Hankamrata, Penerbit PT Armico.

Haugh Miall, Oloiver Ramsbotha, Resolusi Damai 2003 , Konflik Kontemporer, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Sanapiah Faisal, 1999. format-format penelitian sosial. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono, (2006) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. (2004) Metode penelitian, Bandung : Alfabeta.

Sugiono, (2011) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sutami Mappasimbung. Blogspot. Com.